

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Pengkajian

Hasil pengkajian didapatkan data An.A terlihat pendek, kurus, kecil, dan sedang batuk pilek. Saat ditimbang BB An.A yaitu 8,2 kg dan tinggi 79 cm, klien lebih menyukai makan jajanan dibandingkan nasi dan sayuran dirumah. Hal ini merupakan tanda dan gejala yang terjadi pada pasien anak dengan kasus stunting , terlihat pendek, kurus, kecil, mengalami penurunan BB, mengalami gangguan pertumbuhan.

2. Diagnosa Keperawatan

Ada 3 diagnosa yang didapatkan yaitu,

- a. Defisit Nutrisi berhubungan dengan kurangnya asupan makanan,
- b. Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif berhubungan dengan proses infeksi,
- c. Defisit Pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi

3. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan disusun berpedoman pada label SLKI dan SIKI. Diagnosa Defisit Nutrisi, SLKI Status Nutrisi (L.03030), SIKI Manajemen nurtisi (I.03119), Diagnosa Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif, SLKI Bersihan Jalan Nafas (L.01001) SIKI Latihan Batuk Efektif (I.01006), Diagnosa Defisit Pengetahuan, SLKI Tingkat pengetahuan (L.12111), SIKI Edukasi nutrisi anak (I.12396).

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang sudah penulis lakukan sesuai dengan label SIKI yaitu,

- a. Defisit nutrisi berhubungan dengan kurangnya asupan makanan
Label SIKI : Manajemen Nurtisi (I.03119), label SLKI : Status Nutrisi : (L.03030).
- b. Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan proses infeksi. Label SIKI : Latihan Batuk Efektif (I.01006), label SLKI : Bersihan Jalan Nafas (L.01001).

- c. Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi. Label SIKI : Edukasi nutrisi anak (I.12396), label SLKI: Tingkat Pengetahuan : (L.12111)
5. Evaluasi Keperawatan
- a. Defisit Nutrisi berhubungan dengan kurangnya asupan makanan masalah teratasi sebagian
 - b. Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif berhubungan dengan proses infeksi masalah teratasi
 - c. Defisit Pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi masalah teratasi

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Diharapkan pihak tenaga kesehatan Puskesmas Batanghari dapat melaksanakan Asuhan keperawatan Stunting terhadap An.A seperti berikut, Asuhan keperawatan anak dengan memakai format asuhan keperawatan anak yang sistematis dan akurat, Meningkatkan kunjungan rumah dan upaya pemeliharaan kesehatan secara terjadwal. Misalnya 1 bulan dua kali kunjungan, Meningkatkan dalam melaksanakan tindakan keperawatan seperti mengajarkan latihan batuk efektif pada pasien yang dilakukan oleh pihak puskesmas, dan pemberian terapi obat pada pasien, Meningkatkan komunikasi pada anak agar kooperatif dalam pengkajian serta tindakan yang diberikan dan meningkatkan pendidikan kesehatan terhadap orangtua.

2. Bagi Prodi

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat dijadikan literatur dan menambah kepuasan bagi mahasiswa maupun institusi pendidikan serta menambah referensi terbaru tentang Ilmu Keperawatan Anak

3. Bagi Penulis

Sebagai wawasan dan menambah pengetahuan serta pengalaman dalam penerapan metode penatalaksanaan asuhan keperawatan anak stunting.